

RINGKASAN

NURUL JANNA. Kriteria Penerapan Bahan Baku Kulit Ikan untuk Proses Penyamakan di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) Yogyakarta. Dosen Pembimbing Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., Mp.

Penyamakan merupakan proses perubahan kulit mentah menjadi kulit samak yang stabil dan tidak mudah membusuk. Prinsip penyamakan adalah memasukkan bahan penyamak ke dalam jaringan kulit yang berupa jaringan kolagen sehingga terbentuk ikatan kimia antara keduanya, dan didapatkan kulit lebih tahan terhadap faktor perusak, seperti mikroorganisme, kimia dan fisik, sehingga dapat diolah menjadi produk. Kulit tersamak merupakan kulit sudah mengalami proses penyamakan dengan tujuan memperoleh kulit yang tidak mudah rusak Balai Besar Kulit, Karet dan plastik merupakan rumah produksi yang bergerak dibidang perikanan. Salah satunya rumah produksi di Yogyakarta yang berfokus pada produksi penyamakan dari kulit hewan darat seperti domba, kambing, sapi dan hewan laut seperti ikan. Salah satu ikan yang sering digunakan pada proses penyamakan adalah ikan nila, ikan kakap dan ikan pari pada produk yang dihasilkan berupa sepatu, tas, ikat pinggang dan dompet kecil. Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui kriteria penerapan bahan baku kulit ikan untuk proses penyamakan.

This Field Work Practice is held on December 18, 2017 until January 18, 2018 at the Yogyakarta Center for Leather, Rubber and Plastics (BBKKP), which is located on Sukonandi Semaki Street, Sukonandi Village, Semaki, Umbulharjo District, Yogyakarta Special District, Central Java Province. This Field Work Practice Activity uses work methods, namely descriptive method by collecting primary data obtained from observations and interviews, as well as secondary data collection from literature studies.